

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

**Lokakarya Pengembangan Perangkat Pembelajaran Bahasa dan
Sastra Indonesia secara Daring di Kalimantan Timur**

Oleh:

Prof. Dr. M. Jafar Haruna, MS.

Dr. Hj. Widyatmike Gede Mulawarman, M.Hum.



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN**

SAMARINDA

2020

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

A. Identitas Ketua Pengusul

1. NIDN :0019025105
2. Nama Peneliti : Prof. Dr. M. Jafar Haruna, MS.
3. Pangkat/ Jabatan : Pembina Utama / Guru Besar / Gol. IV/e
4. Email Pengusul : jafar12haruna@gmail.com
5. ID Sinta : -
6. H-Index :-
7. Anggota : Dr. Hj. Widyatmike Gede Mulawarman, M.Hum.
NIP : 196412301989032001

B. Identitas Usulan

1. Judul Penelitian : Metode Pembelajaran Sastra Indonesia bagi Guru SD
2. Tahun : 2020
3. Skema Penelitian : Dosen Lektor dan Guru Besar
4. Total Biaya Penelitian : 5.000.000,00 (Lima Juta Rupiah)

Samarinda, 31 Desember 2020

Mengetahui

Koordinator MPBSI,



Dr. Yusak Hudiyono, M.Pd.

NIP.196007231984032001

Ketua Peneliti,



Prof. Dr. M. Jafar Haruna MS.

NIP.195102191984031001

Dekan FKIP Univ. Mulawarman,



Prof. Dr. H. Muli Asih Masruhimi, M.Kes.

NIP.196010271985031003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Kajian teori.....	2
C. Metode.....	6
D. Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat	6
E. Simpulan.....	7
F. Daftar Pustaka.....	7

LAMPIRAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran sastra di sekolah dasar (SD) diarahkan terutama pada proses pemberian pengalaman bersastra. Siswa diajak untuk mengenal bentuk dan isi sebuah karya sastra melalui kegiatan mengenal dan mengakrabi cipta sastra sehingga tumbuh pemahaman dan sikap menghargai cipta sastra sebagai suatu karya yang indah dan bermakna (Endraswara, 2014).

Sastra anak yang merupakan jenis bacaan cerita anak-anak merupakan bentuk karya sastra yang ditulis untuk konsumsi anak-anak (Herfanda, 2018). Sebagaimana karya sastra pada umumnya, bacaan sastra anak-anak merupakan hasil kreasi imajinatif yang mampu menggambarkan dunia rekaan, menghadirkan pemahaman dan pengalaman keindahan tertentu (Mulawarman, Hudiyono, & Mulawarman, 2020).

Anak usia SD pada jenjang kelas menengah dan akhir sebagai pembaca sastra telah mampu menghubungkan dunia pengalamannya dengan dunia rekaan yang tergambarkan dalam cerita. Hubungan interaktif antara pengalaman dengan pengetahuan kebahasaan merupakan kunci awal dalam memahami dan menikmati bacaan cerita anak-anak. Bacaan tersebut ditinjau dari cara penulisan, bahasa, dan isinya juga harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan *readiness* anak (Anggraini, 2019).

Dalam mengembangkan tingkat pemahaman peserta didik diperlukan strategi pengajaran sastra anak yang memperhatikan kebutuhan anak dengan menggali dan menghubungkan dunia pengalaman dengan dunia rekaan yang tergambarkan dalam cerita sastra anak (Zubaidah, 2001). Mengapa perlu belajar sastra? Apakah sastra memiliki fungsi dalam kehidupan masyarakat? Pertanyaan itu menjadi landasan pengambilan kebijakan perlunya pengajaran sastra. Banyak nilai-nilai karakter anak yang didapat di dalam pengajaran sastra, minimal anak dapat berimajinasi menyampaikan pengalaman dan membentuk karakter berliterasi (Herfanda, 2018). Sastra adalah produk sosial budaya dari sebuah masyarakat yang sering dinilai mengandung realita kehidupan, baik realitas faktual (sudah dan sedang terjadi) maupun realitas imajiner (prediksi realita masa depan). Sebagai "realita" kehidupan yang mengindikasikan bahwa membaca atau mempelajari sastra dapat dimaknai sebagai membaca atau mempelajari kehidupan. Dalam belajar, seseorang memiliki tujuan secara umum untuk mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat bagi peningkatan kompetensi kehidupannya (Puspitoningrum, n.d.).

B. Kajian Teori

1. Pengertian Sastra Anak-Anak

Secara konseptual, sastra anak-anak tidak jauh berbeda dengan sastra orang dewasa (*adult literacy*). Keduanya sama berada pada wilayah sastra yang meliputi kehidupan dengan segala perasaan, pikiran dan wawasan kehidupan. Yang membedakannya hanyalah dalam hal fokus pemberian gambaran kehidupan yang bermakna bagi anak yang diurai dalam karya tersebut. Sastra (dalam sastra anak-anak) adalah bentuk kreasi imajinatif dengan paparan bahasa tertentu yang menggambarkan dunia rekaan, menghadirkan pemahaman dan pengalaman tertentu, dan mengandung nilai estetika tertentu yang bisa dibuat oleh orang dewasa ataupun anak-anak (Nurgiantoro, 2018). Apakah sastra anak merupakan sastra yang ditulis oleh orang dewasa yang ditujukan untuk anak-anak atau sastra yang ditulis anak-anak untuk kalangan mereka sendiri tidaklah perlu dipersoalkan (Arifin & Wardani, 2020) mengemukakan bahwa siapapun yang menulis sastra anak-anak tidak perlu dipermasalahkan asalkan dalam penggambarannya ditekankan pada kehidupan anak yang memiliki nilai kebermaknaan bagi mereka. Sastra anak-anak adalah sastra yang mencerminkan perasaan dan pengalaman anak-anak melalui pandangan anak-anak. Namun demikian, dalam kenyataannya, nilai kebermaknaan bagi anak-anak itu terkadang dilihat dan diukur dari perspektif orang dewasa (Som, n.d.).

2. Manfaat Sastra Anak-Anak

Sebagai sebuah karya, sastra anak-anak menjanjikan sesuatu bagi pembacanya yaitu nilai yang terkandung di dalamnya yang dikemas secara intrinsik maupun ekstrinsik. Oleh karena itu, kedudukan sastra anak menjadi penting bagi perkembangan anak. Sebuah karya dengan penggunaan bahasa yang efektif akan membuahkan pengalaman estetis bagi anak. Penggunaan bahasa yang imajinatif dapat menghasilkan responsi-responsif intelektual dan emosional dimana anak akan merasakan dan menghayati peran tokoh dan konflik yang ditimbulkannya, juga membantu mereka menghayati keindahan, keajaiban, kelucuan, kesedihan dan ketidakadilan. Anak-anak akan merasakan bagaimana memikul penderitaan dan mengambil resiko, juga akan ditantang untuk memimpikan berbagai mimpi serta merenungkan dan mengemukakan berbagai masalah mengenai dirinya sendiri, orang lain dan dunia sekitarnya (Puspitoningrum, n.d.).

Pengalaman bersastra di atas akan diperoleh anak dari manfaat yang dikandung sebuah karya sastra lewat unsur intrinsik di dalamnya yakni; (1) memberi kesenangan, kegembiraan, dan kenikmatan bagi anak-anak, (2) mengembangkan imajinasi anak dan membantu mereka mempertimbangkan dan memikirkan alam, kehidupan, pengalaman atau gagasan dengan berbagai cara, (3) memberikan pengalaman baru yang seolah dirasakan dan dialaminya sendiri, (4) mengembangkan wawasan kehidupan anak menjadi perilaku kemanusiaan,

menyajikan dan memperkenalkan anak terhadap pengalaman universal dan (6) meneruskan warisan sastra (Hidayat, 2009).

Selain nilai instrinsik di atas, sastra anak juga bernilai ekstrinsik yang bermanfaat untuk perkembangan anak terutama dalam hal (1) perkembangan bahasa, (2) perkembangan kognitif, (3) perkembangan kepribadian, dan (4) perkembangan sosial. Sastra yang terwujud untuk anak-anak selain ditujukan untuk mengembangkan imajinasi, fantasi dan daya kognisi yang akan mengarahkan anak pada pemunculan daya kreativitas juga bertujuan mengarahkan anak pada pemahaman yang baik tentang alam dan lingkungan serta pengenalan pada perasaan dan pikiran tentang diri sendiri maupun orang lain (Kartika, 2016).

3. Variasi Tema dalam Sastra Anak-Anak

Sastra anak-anak yang menunjukkan kepada anak sebagian kecil dunianya merupakan satu alat bagi anak untuk memahami dunia kecil yang belum diketahuinya. Sastra anak dapat dijadikan sebagai alat untuk memperoleh gambaran dan kekuatan dalam memandang dan merasakan serta menghadapi realitas kehidupan; dalam menghadapi dirinya dan semua yang ada di luar dirinya. Dunia anak-anak yang berkisar antara masa kanak-kanak yang tumbuh menuju ke masa remaja, diantara keluarga dan teman sebaya yang penuh dengan pengalaman pribadi membawa warna baru dalam dunia sastra anak-anak khususnya pada cerita realistik (Zubaidah, 2001).

Cerita realistik sebagai salah satu jenis sastra anak-anak merupakan cerita yang sarat dengan isi yang mengarahkan pada proses pemahaman dan pengenalan di atas. Isi yang dimaksud tergambar dalam inti pokok tema-tema cerita yang diungkap. Tema-tema tersebut dapat dibagi dalam beberapa jenis; tema keluarga, hidup dengan orang lain (berteman dan penerimaan oleh teman bermain), tumbuh dewasa, mengatasi masalah-masalah manusiawi dan hidup dalam masyarakat majemuk yang memuat perbedaan individu dan kelompok (Isnanda, 2015).

Masalah keluarga merupakan tema yang sangat dekat dengan kehidupan anak. Dalam keluarga, pribadi anak dilatih, mereka tumbuh seiring dengan pemahamannya akan cinta dan benci, takut dan berani, serta suka dan sedih. Cerita yang memusatkan pada hubungan keluarga yang hangat, terbuka, dan tanpa rasa marah akan membantu anak memahami dirinya. Banyak anak yang khawatir dengan “penerimaan” (*acceptance*) ini (Norton, 1993). Tetapi melalui kegiatan membaca atau menyimak cerita dengan tema di atas mereka akan menjadi lebih baik .

4. Minat dan Faktor Penentu Responsi Anak-anak Terhadap Bacaan Sastra

Seorang anak mempunyai respon atau tanggapan yang berbeda-beda terhadap sastra. Dalam menanggapi sebuah bacaan sastra yang didengar atau dibacanya, masing-masing anak mempunyai cara tersendiri dalam mengungkapkan kesenangan, pikiran, dan perasaannya. Setiap tanggapan terhadap sastra memang bersifat personal dan khas untuk masing-masing anak, namun demikian setiap tanggapan itu dapat merefleksikan umur dan pengalamannya (Santosa, 2000).

Anak umur 5 tahun seringkali melibatkan diri secara total dalam sebuah sastra. Anak umur 7 – 8 tahun dapat menunjukkan kemampuannya untuk berbagi temuan terhadap cerita yang didengar/dibacanya. Anak umur 9 –10 tahun sudah memiliki kesenangan tertentu terhadap cerita, misalnya dalam memilih tokoh yang disenangi ataupun tidak disenangi ataupun dalam memilih buku yang akan dibacanya. Sedangkan anak umur 11 – 12 tahun sudah berhasil menggeneralisasi tema yang diambil dari sebuah cerita dan dapat mendiskusikan tujuan pengarang. Hal ini menunjukkan bahwa anak yang lebih dewasa dapat menangkap ide-ide cerita yang abstrak. Uraian tentang tanggapan anak-anak terhadap sastra di atas dapat memberi petunjuk kepada guru dan pustakawan dalam memilih dan menyediakan buku-buku bacaan bagi anak (Faidah, 2018).

Istilah “tanggapan” terhadap karya sastra memiliki makna yang beragam. “Tanggapan” dapat mengacu pada apa yang terjadi di akal budi pembaca atau pendengar ketika kisah/cerita itu tidak bisa ditangkap. “Tanggapan” dapat pula mengacu pada sesuatu yang dikatakan atau dilakukan sesuai dengan pikiran dan perasaan tentang sastra. Guru atau pustakawan yang memprediksi bahwa sebuah buku akan membawa tanggapan yang bagus, menggunakan istilah “tanggapan” yang sedikit berbeda dengan penjelasan di atas. Menurut guru dan pustakawan, anggapan menekankan pada tingkat interest atau minat anak dan ekspresi kesukaan-kesukaannya.

Kebanyakan penelitian tentang anak dan sastra difokuskan pada bidang tanggapan ketiga di atas, yakni untuk menemukan bahan membaca apa yang disukai dan yang tidak disukai anak. Minat dan kesukaan anak masih merupakan perhatian utama guru, pustakawan, orang tua, penerbit, dan toko buku. Setiap orang yang memilih buku-buku anak dapat melakukan dengan baik dengan mengetahui buku-buku mana yang mungkin cepat menarik perhatian anak-anak dan yang mana yang cepat diperkenalkan atau meningkatkan minat baca mereka.

Lingkungan dan pengaruh sosial juga mempengaruhi pilihan buku anak dan minat bacanya. Minat tidak tampak bervariasi karena pengaruh lokasi geografis yang sangat kuat, tetapi pengaruh lingkungan langsung yakni tersedianya dan kelancarannya bahan-bahan bacaan di rumah, di kelas, pustaka

sekolah, dan pustaka umum sangat kuat mempengaruhi variasi minat anak. Anak-anak yang di kelasnya sering membicarakan buku, bermain dengan buku, memiliki interest yang lebih banyak daripada yang kurang/tidak pernah membicarakan buku. Perlu dicatat di sini bahwa pengaruh ini menyangkut kontak dengan buku dan seberapa banyak sosialisasinya. Buku-buku favorit guru, seringkali menjadi favorit anak. Hal ini disebabkan kisah itu lebih dekat dengan anak atau dikarenakan asosiasi positifnya dengan guru. Anak-anak sering mempengaruhi satu sama lain dalam memilih buku. Jenis bacaan sastra yang menjadi favorit saat itu; judul, pengarang maupun topiknya akan menjadi bahan pembicaraan di kelas (Riyadi, 2014).

Rekomendasi kawan sebaya, sangat penting untuk anak-anak kelas menengah (kelas 3 – 4) dalam memilih buku-buku yang dibaca. Sedangkan anak kelas 5 – 6 sudah relatif jujur dalam memilih buku-buku yang dibacanya.

Piaget memberikan pemahaman tentang perkembangan intelektual anak. Salah satu gagasan penting yang dikemukakan Piaget adalah bahwa perkembangan intelegensi merupakan hasil interaksi dari lingkungan dan kematangan anak. Temuan Piaget menyebutkan ada perbedaan tahapan dalam perkembangan berpikir logis. Semua anak mengalami tahapan intelektual iniecara sama, dengan kemajuan yang sama tetapi tidak mesti pada umur yang sama. Setiap tahapan berhubungan dengan tahapan berikutnya karena struktur berpikir baru sedang dikembangkan.

Beberapa pengarang mengatakan bahwa tahapan ini berkaitan dengan perkembangan fisik dan otak. Kalau hubungan antara perkembangan otak dan perkembangan kognitif belum ditlaah sepenuhnya, sangat menarik untuk melihat bahwa perkembangan usia berhubungan secara kasar dengan perkembangan kognitif yang dideskripsikan Piaget. Menurut Piaget, periode Sensorimotor merupakan periode awal perkembangan kognisi yang ditandai oleh bayi belajar untuk berjalan sekitar umur 2 tahun. Anak belajar selama periode ini melalui pengkoordinasian persepsi sensori dan kegiatan motorik. Pada usia 1,5 – 2 tahun anak senang dengan berbagai macam tindakan atau rima permainan. Mereka sedikit sekali memperhatikan kata-kata (binti Bachtiar & Sihes, 2016).

Anak pada periode praoperasional (2 – 7 tahun) belajar menyatakan dunianya secara simbolik melalui bahasa, permainan, dan gambar. Berpikirnya masih egosentris dan didasarkan pada persepsi dan pengalaman langsung. Pada usia ini anak sudah mampu mengembangkan rangkaian cerita. Anak sudah mampu memahami struktur cerita rakyat berdasarkan hubungan tiga peristiwa dengan tanjakan laku (*rising action*). Anak sudah mampu mengantisipasi klimaks cerita.

Karakteristik perkembangan kognitif anak praoperasional ini adalah kecenderungan meningkatkan perkembangan bahasa dan pembentukan konsep. Pada tahap ini anak sudah melakukan proses asimilasi, yakni anak mengasimilasi apa yang mereka dengar, lihat, dan rasakan dengan menerima konsep baru ke dalam skema yang telah dia miliki. Pada masa ini juga terjadi masa akomodasi. Pada periode operasi kongkret (7 – 11 tahun), tanggapan anak terhadap sastra berubah. Karakteristiknya ditandai oleh pikiran yang fleksibel. Anak-anak sudah mampu melihat struktur sebuah buku, misalnya kisah dalam kisah, alur sorot balik, dan mampu mengidentifikasi berbagai sudut pandang cerita. Periode terakhir adalah operasi formal (11 tahun ke atas), yakni anak sudah mampu berpikir abstrak, bernalar dari hipotesis ke simpulan logis. Mereka dapat menangkap rangkaian alur atau subalur dalam rangkaian pikirannya (Herawati, 2010).

C. Metode

Kegiatan pengabdian pada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan secara daring dengan tiga sesi pemaparan, karena situasi yang belum memungkinkan untuk penyelenggaraan secara luring. Peserta dalam kegiatan ini adalah semua guru SD, SMP dan SMA di kota Samarinda. Teknik penyampaian materi secara lisan dengan memanfaatkan media zoom. Setiap sesi dibuka sesi diskusi agar peserta dapat berinteraksi langsung melalui diskusi Bersama terkait dengan materi yang disampaikan.

D. Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat

Kegiatan pengabdian pada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dilaksanakan secara Daring. Adapun pematiri adalah sesi 1 Prof. M.Jafar Haruna, M.Hum. dan Dr.Widyatmike Gede Mulawarman, M.Hum.; Sesi dua, Dr. Bibit Suhatmady , M.Pd dan Dr. Zeni Hariyanto serta Sesi tiga: Dr. Yusak Hudiyo, M.Pd. dan Prof. Dr. Muh. Siddik, M.Pd. Adapun manfaat pembelajaran sastra untuk peserta (guru SD, SMP dan SMP) mendapatkan materi Sastra yang inovatif disertai dengan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Dengan strategi pembelajaran ini harapannya siswa dapat menerima nilai-nilai, baik intrinsik maupun ekstrinsik. Selain itu, sastra juga dapat memberikan nilai personal, yaitu : 1) kesenangan dan kenikmatan, 2) mengembangkan imajinasi, 3) memberikan pengalaman yang dirasakan, 4) mengembangkan ke arah perilaku manusia (budi pekerti), 5) memberi pengalaman universal. maupun nilai pendidikan, yaitu : 1) membantu perkembangan bahasa, 2) mengembangkan kemampuan membaca, 3) mengembangkan kepekaan terhadap cerita, 4) meningkatkan apresiasi siswa terhadap sastra anak.

E. Simpulan

Tujuan pembelajaran sastra di SD untuk meningkatkan kemampuan siswa berbahasa dan mengapresiasi. Tujuan tersebut, meliputi: 1) pencarian kesenangan pada buku, 2) menginterpretasi bacaan sastra, 3) mengembangkan kesadaran bersastra, 4) mengembangkan kesadaran bersastra, dan 5) mengembangkan apresiasi.

Dalam kegiatan ini guru SD, SMP dan SMA mengikuti paparan secara antusias dikarenakan peserta mendapatkan materi dan strategi pembelajaran sastra pada anak yang kreatif dan inovatif. Materi dan strategi pembelajaran sangat cocok dengan kondisi pandemic seperti ini.

F. Daftar Pustaka

- Anggraini, F. (2019). Pengajaran Sastra Anak di Sekolah Dasar. *PENTAS: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 28–38.
- Arifin, M. B., & Wardani, Y. A. (2020). Pengembangan Media Audio Visual Menggunakan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Narasi pada Siswa Kelas VII SMP. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(4), 373–384.
- binti Bachtiar, E. S., & Sihes, A. J. (2016). Kompetensi Kognitif Pembelajaran Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia V2. II, 1*, 11.
- Endraswara, S. (2014). Pengajaran Sastra Berbasis Experience Learning. *Paramasastra*, 1(1).
- Faidah, C. N. (2018). Dekonstruksi Sastra Anak: Mengubah Paradigma Kekerasan dan Seksualitas pada Karya Sastra Anak Indonesia. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 126–139.
- Herawati, Y. (2010). Pemanfaatan Sastra Lokal dalam Pengajaran Sastra. *Lingua Didaktika: Jurnal Bahasa Dan Pembelajaran Bahasa*, 3(2), 197–208.
- Herfanda, A. Y. (2018). Membentuk Karakter Siswa dengan Pengajaran Sastra. *Jurnal Tuturan*, 1(1), 1–13.
- Hidayat, A. (2009). Pembelajaran Sastra di Sekolah. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(2), 221–230.
- Isnanda, R. (2015). Peran Pengajaran Sastra dan Budaya dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gramatika*, 1(2), 80703.
- Kartika, P. C. (2016). Meningkatkan Jiwa Sosial Anak Melalui Karya Sastra Berupa Dongeng (Kajian Sastra Anak). *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 8(2).
- Mulawarman, W. G., Hudiyono, Y., & Mulawarman, U. (2020). *PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INTERAKTIF ' POST ' DALAM*

PEMBELAJARAN APRESIASI PUISI UNTUK SISWA KELAS X SMA
Development of POST Interactive Teaching Materials in Learning of Poetry.
3(1), 14–23.

- Norton, J. D. (1993). General Covariance and the Foundations of General Relativity: Eight Decades of Dispute. *Reports on Progress in Physics*, 56(7), 791.
- Nurgiantoro, B. (2018). *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. UGM PRESS.
- Puspitoningrum, E. (n.d.). *Estetika Kesantunan Berbahasa Guru dalam Pengajaran Sastra Anak di Tingkat Sekolah Dasar Kelas Tinggi*.
- Riyadi, S. (2014). Penggunaan Film Adaptasi Sebagai Media Pengajaran Sastra. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14(2), 241–250.
- Santosa, P. (2000). Pengajaran Sastra dalam Era Globalisasi. *BAHASA INDONESIA, NEGARA*, 50.
- Som, W. S. (n.d.). *Aspek Psikopedagogik dalam Sastra Anak*.
- Zubaidah, E. (2001). Pemanfaatan Sastra Anak-Anak dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 5(02).
- Anggraini, F. (2019). Pengajaran Sastra Anak di Sekolah Dasar. *PENTAS: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 28–38.
- Arifin, M. B., & Wardani, Y. A. (2020). Pengembangan Media Audio Visual Menggunakan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Narasi pada Siswa Kelas VII SMP. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(4), 373–384.
- binti Bachtiar, E. S., & Sihes, A. J. (2016). Kompetensi Kognitif Pembelajaran Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia V2. II, 1*, 11.
- Endraswara, S. (2014). Pengajaran Sastra Berbasis Experience Learning. *Paramasastra*, 1(1).
- Faidah, C. N. (2018). Dekonstruksi Sastra Anak: Mengubah Paradigma Kekerasan dan Seksualitas pada Karya Sastra Anak Indonesia. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 126–139.
- Herawati, Y. (2010). Pemanfaatan Sastra Lokal dalam Pengajaran Sastra. *Lingua Didaktika: Jurnal Bahasa Dan Pembelajaran Bahasa*, 3(2), 197–208.
- Herfanda, A. Y. (2018). Membentuk Karakter Siswa dengan Pengajaran Sastra. *Jurnal Tuturan*, 1(1), 1–13.
- Hidayat, A. (2009). Pembelajaran Sastra di Sekolah. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(2), 221–230.
- Isnanda, R. (2015). Peran Pengajaran Sastra dan Budaya dalam Pembentukan

- Karater Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gramatika*, 1(2), 80703.
- Kartika, P. C. (2016). Meningkatkan Jiwa Sosial Anak Melalui Karya Sastra Berupa Dongeng (Kajian Sastra Anak). *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 8(2).
- Mulawarman, W. G., Hudiyo, Y., & Mulawarman, U. (2020). *PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INTERAKTIF ' POST ' DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI PUISI UNTUK SISWA KELAS X SMA*. *Development of POST Interactive Teaching Materials in Learning of Poetry*. 3(1), 14–23.
- Norton, J. D. (1993). General Covariance and the Foundations of General Relativity: Eight Decades of Dispute. *Reports on Progress in Physics*, 56(7), 791.
- Nurgiantoro, B. (2018). *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. UGM PRESS.
- Puspitoningrum, E. (n.d.). *Estetika Kesantunan Berbahasa Guru dalam Pengajaran Sastra Anak di Tingkat Sekolah Dasar Kelas Tinggi*.
- Riyadi, S. (2014). Penggunaan Film Adaptasi Sebagai Media Pengajaran Sastra. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14(2), 241–250.
- Santosa, P. (2000). Pengajaran Sastra dalam Era Globalisasi. *BAHASA INDONESIA, NEGARA*, 50.
- Som, W. S. (n.d.). *Aspek Psikopedagogik dalam Sastra Anak*.
- Zubaidah, E. (2001). Pemanfaatan Sastra Anak-Anak dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 5(02).
- Anggraini, F. (2019). Pengajaran Sastra Anak di Sekolah Dasar. *PENTAS: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 28–38.
- Arifin, M. B., & Wardani, Y. A. (2020). Pengembangan Media Audio Visual Menggunakan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Narasi pada Siswa Kelas VII SMP. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(4), 373–384.
- binti Bachtiar, E. S., & Sihes, A. J. (2016). Kompetensi Kognitif Pembelajaran Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia V2. II, 1*, 11.
- Endraswara, S. (2014). Pengajaran Sastra Berbasis Experience Learning. *Paramasastra*, 1(1).
- Faidah, C. N. (2018). Dekonstruksi Sastra Anak: Mengubah Paradigma Kekerasan dan Seksualitas pada Karya Sastra Anak Indonesia. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 126–139.
- Herawati, Y. (2010). Pemanfaatan Sastra Lokal dalam Pengajaran Sastra. *Lingua*

- Didaktika: Jurnal Bahasa Dan Pembelajaran Bahasa*, 3(2), 197–208.
- Herfanda, A. Y. (2018). Membentuk Karakter Siswa dengan Pengajaran Sastra. *Jurnal Tuturan*, 1(1), 1–13.
- Hidayat, A. (2009). Pembelajaran Sastra di Sekolah. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(2), 221–230.
- Isnanda, R. (2015). Peran Pengajaran Sastra dan Budaya dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gramatika*, 1(2), 80703.
- Kartika, P. C. (2016). Meningkatkan Jiwa Sosial Anak Melalui Karya Sastra Berupa Dongeng (Kajian Sastra Anak). *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 8(2).
- Mulawarman, W. G., Hudiyono, Y., & Mulawarman, U. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar Interaktif 'POST' dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi untuk Siswa Kelas X SMA Development of POST Interactive Teaching Materials in Learning of Poetry*. 3(1), 14–23.
- Norton, J. D. (1993). General Covariance and the Foundations of General Relativity: Eight Decades of Dispute. *Reports on Progress in Physics*, 56(7), 791.
- Nurgiantoro, B. (2018). *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. UGM PRESS.
- Puspitoningrum, E. (n.d.). *Estetika Kesantunan Berbahasa Guru dalam Pengajaran Sastra Anak di Tingkat Sekolah Dasar Kelas Tinggi*.
- Riyadi, S. (2014). Penggunaan Film Adaptasi Sebagai Media Pengajaran Sastra. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14(2), 241–250.
- Santosa, P. (2000). Pengajaran Sastra dalam Era Globalisasi. *BAHASA INDONESIA, NEGARA*, 50.
- Som, W. S. (n.d.). *Aspek Psikopedagogik dalam Sastra Anak*.
- Zubaidah, E. (2001). Pemanfaatan Sastra Anak-Anak dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 5(02).

SASTRA ANAK PENTING ?

*Dr. Widyatmike Gede Mulawarman,
M.Hum
Prof. Dr. M Jafar Haruna, MS.*



Siapa
ANAK
itu?



ANAK



Bagaimana
ciri ANAK
itu?

**Dunia
anak**



imajinatif



**Sastra
Anak**



Pengarang

PENGARUH SASTRA ANAK TERHADAP PERKEMBANGAN EMOSI ANAK

- (1) anak-anak terbentuk kepribadiannya secara alamiah karena telah menyaksikan dan menikmati sastra;
- (2) Sastra anak akan menjadi penyeimbang emosi dan penanaman rasa tertentu secara wajar;
- (3) Sastra anak akan menanamkan konsep diri, harga diri dan menemukan kemampuan yang realistik;
- (4) Sastra anak akan membekali anak untuk lebih memahami kelebihan dan kekurangan dirinya; sastra anak akan membentuk sifat-sifat kemanusiaan, seperti ingin dihargai, dicintai, keselamatan dan keindahan.



Sastra Anak ?

Tarigan (1995:5) mengatakan bahwa buku anak-anak adalah buku yang menempatkan mata anak-anak sebagai pengamat utama, mata anak-anak sebagai fokusnya. Sastra anak adalah sastra yang mencerminkan perasaan dan pengalaman anak-anak masa kini, yang dapat dilihat dan dipahami melalui mata anak-anak.

Menurut Hunt (dalam Nurgiyantoro, 2005:8) mendefinisikan sastra anak sebagai buku bacaan yang dibaca oleh, yang secara khusus cocok untuk dan memuaskan sekelompok anggota yang disebut sebagai anak-anak.

Sastra Anak ?

Menurut Sarumpaet (2010:2), **Sastra anak** merupakan sastra yang dibaca anak-anak dengan bimbingan dan pengarahan anggota dewasa suatu masyarakat, sedang penulisannya juga dilakukan oleh orang dewasa.

Sastra Anak, adalah...

Sastra anak adalah karya bacaan yang sengaja ditulis oleh orang dewasa maupun anak-anak untuk dikonsumsi oleh anak-anak dengan isi yang disesuaikan dengan minat dan dunia anak, serta dapat memuaskan anak-anak atas imajinasi yang dimilikinya.

Ciri sastra anak

1. Bersifat imajinatif, tidak berdasarkan fakta
2. Imajinasi dalam sastra masih dapat dijangkau anak-anak
3. Isi berdasarkan dunia anak, bukan dunia orang dewasa
4. Tema yang mendidik
5. Pada prosa anak biasanya beralur lurus tidak berbelit-belit, tokoh dan penokohan mengandung peneladanan yang baik
6. Pada puisi tidak menggunakan majas yang sulit dipahami
7. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anak
8. Tidak berisi tema-tema untuk orang dewasa
9. Diwujudkan melalui cerita bergambar, cerita binatang, komik, dan sebagainya.

Fungsi sastra anak

Sastra anak memiliki fungsi hiburan dan fungsi pendidikan.

Fungsi hiburan → sastra anak (bacaan) dapat memberikan kesenangan pada anak yang membacanya, selain itu dapat pula memberikan kenikmatan dan kepuasan pada diri anak-anak.

Fungsi pendidikan → sastra anak dapat memberikan pendidikan pada anak yang biasanya didapat dari tauladan para tokoh-tokohnya. Selain itu, sastra anak dapat pula meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas anak-anak.

SASTRA ANAK DAN SASTRA DEWASA

Perbedaan umum antara sastra anak dan sastra dewasa.

1. Bahasa

Sastra anak dari segi bahasa cerita yang dipakai adalah kalimat-kalimat yang sederhana, sedangkan sastra dewasa cenderung memakai bahasa yang rumit.

2. Kognisi

Sastra anak hanya memberikan pengetahuan dan pengenalan dalam hal-hal tertentu, yang masih bersifat sederhana. Sastra dewasa memberikan pengetahuan yang lebih kompleks seputar kehidupan.



SASTRA ANAK DAN SASTRA DEWASA

Perbedaan umum antara sastra anak dan sastra dewasa.

3. Psikologis

Sastra anak memperkenalkan cerita-cerita yang dapat membuat anak-anak berkembang secara sosial. Sastra dewasa umumnya mempersoalkan banyak hal dan kompleks.

4. Sosial Cerita

Sastra anak umumnya mengambil ide cerita yang berada di sekitar kehidupan anak-anak, seperti dalam kehidupan keluarga dan sekolah. Sastra dewasa menyuguhkan ide cerita yang universal seputar kehidupan manusia.



**RUNDOWN PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FKIP UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA, 26 DESEMBER 2020**

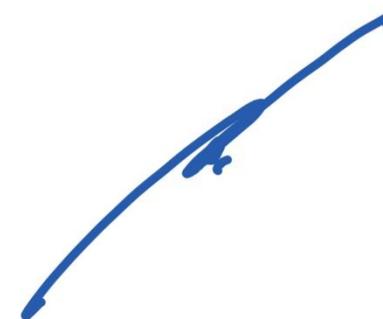
No	Waktu	Kegiatan	Petugas
1.	08.00-08.30	Peserta registrasi	Host Zoom (M. Fachry, SIP.)
2.	08.30-08.40	Pembacaan Doa	Muhammad Aldyka Daniar, S.Pd.
3.	08.40-08.50	Mendengarkan Lagu Indonesia Raya	MC (Nur Atikah, M.Pd)
4.	08.50 -09.00 09.00- 09.10	Sambutan : a. Ketua Panitia b. Koordinator MPBSI	Dr. Bibit Suhatmady, M.Pd Dr. H. Yusak Hudiyono, M.Pd.
5.	09.10-09.15	Sesi foto bersama	MC dan Host Zoom
6.	09.15-09.30	Penayangan Video Profil Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unmul	MC
7.	09.30 – 10.30	Materi Narasumber 1 dan sesi tanya jawab	Narasumber Prof. Dr. M. Jafar Haruna, MS. Dr. Hj. Widyatmike GM, M.Hum. Judul Metode Pembelajaran Sastra Indonesia bagi Guru SD Moderator Alfian Rokhmansyah, SS.,M.Hum.
8.	10.30-10.35	Penyerahan e-sertifikat kepada narasumber	Narasumber

			<p>Prof. Dr. M. Jafar Haruna, MS. Dr. Hj. Widyatmike GM, M.Hum. Yang menyerahkan Dr. Bibit Suhatmady, M.Pd</p>
9.	10.35-11.35	Materi Narasumber 2 dan sesi tanya jawab	<p>Narasumber Dr. Bibit Suhatmady,M.Pd Dr. Zeny Haryanto, M.Pd Judul Lokakarya Keterampilan Bercerita Gambar Bagi Pengajar Bahasa di Kaltim Moderator Alfian Rokhmansyah, SS.,M.Hum.</p>
10.	11.35-11.40	Penyerahan e-sertifikat kepada narasumber	<p>Narasumber Dr. Bibit Suhatmady,M.Pd Dr. Zeny Haryanto, M.Pd Yang menyerahkan Dr. H. Yusak Hudiyono, M.Pd</p>
11.	11.40-12.40	Materi Narasumber 3 dan sesi tanya jawab	<p>Narasumber Prof. Dr. Mohammad Siddik,M.Pd Dr. H. Yusak Hudiyono,M.Pd Judul Pengembangan Bahan Ajar Moderator Alfian Rokhmansyah, SS.,M.Hum.</p>

12.	12.40-12.45	Penyerahan e-sertifikat kepada narasumber	Narasumber Prof. Dr. Mohammad Siddik,M.Pd Dr. H. Yusak Hudiyono,M.Pd Yang menyerahkan Prof. Dr. M. Jafar Haruna, MS.
13.	12.45-12.50	Penyerahan e-sertifikat kepada moderator	Moderator Alfian Rokhmansyah, SS.,M.Hum. Yang menyerahkan Dr. H. Widyatmike Gede Mulawarman, M.Hum
14.	12.50-13.00	Penutup	Dr. H. Yusak Hudiyono,M.Pd

Samarinda, 22 Desember 2020

Ketua Panitia PENGABDIAN MASYARAKAT



Dr. Bibit Suhatmady, M.Pd.
NIP. 19741102 200212 1 002

FLYER

Pengabdian Masyarakat
Lokakarya
Pengembangan Perangkat Pembelajaran
Bahasa dan Sastra Indonesia Secara Daring
di Kalimantan Timur

Pembicara

Prof. Dr. M. Jafar Haruna, MS.
Dr. Hj. Widyatmike Gede Mulawarman, M.Hum.
Prof. Dr. H. Mohammad Siddik, M.Pd.
Dr. H. Yusak Hudiyo, M.Pd.
Dr. Bibit Subatmady, M.Pd.
Dr. Zeny Haryanto, M.Pd.

MC
Nur Atikah, M.Pd.

Moderator
Alfian Rokhmansyah, S.S., M.Hum.

Link Pendaftaran: http://bit.ly/pendaftaranpengabdianmasyarakat_MPBSI
Sabtu, 26 Desember 2020
Pukul 08.00 WITA - Selesai
Media: zoom
GRATIS
Peserta Terbatas
Fasilitas: Sertifikat

Pindai QR

Narahubung: Nur Atikah, M.Pd. (0852-5095-3145) | Herlina, S.Pd. (0813-4212-1981) | Zulkifli (0852-5000-0083)

DOKUMENTASI

Zoom Meeting

Recording...

Nur Atikah

Fahry Muhammad

Asnan Hefni

Yusak Hudiyono

Widyatmike Gede Mulawarman

Paramita SMAN 1 SMD

Notmy Hayaty

Bibit Suharmady

SRI MULYATI

Alfian Rokhmansyah

Zeni Haryanto

Hj.Eliza M.Y

Sadikin

Prof.Dr.MuJafar Haruna MS

herianti herianti

1905078008 Muhammad Aldy...

Magister Pendidikan Bahasa d...

Nani Astutiningsih

Lilis Arofa

Herlina M. Zain

umi rokayah

Abdul Rahman

Misriani

Abdullah S.

Siti Hajjan

Mute

Start Video

Security

Participants 55

Chat

Share Screen

Pause/Stop Recording

Breakout Rooms

Reactions

More

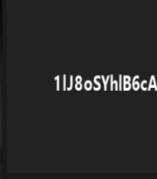
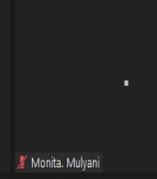
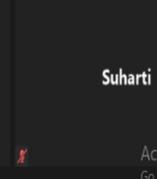
End

8:51
26/12/2020

Zoom Meeting

Recording...

View

 MERLIN WIJAYA	 nanik ernawati	 Edita Purba	 Marwijah	 Kili Wahyuni
 Vica Kristian Praticadewi	 Nursin	 Adi Krishawati	 Abd. Rahman_MPBSI	 Fitriani Nasir
 melda	 evi rohmawati	 1J8oSYhB6cAD...	 Khairul Saleh S.Pd	 Monita. Mulyani
 EVITAMARA	 Nur ASiah	 Akhmad samsuri	 Sofyansyah Pyan	 Connecting to audio ...
 Yessy Age W	 Anissa Febri Rac...	 Jubaidah	 Suminah	 Suharti

Mute Start Video Security Participants Chat Share Screen Pause/Stop Recording Breakout Rooms Reactions More

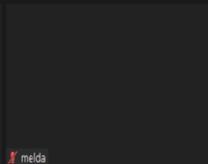
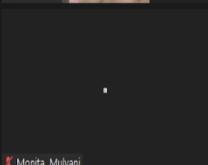
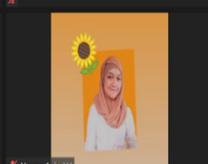
End

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

851
26/12/2020

Zoom Meeting

Recording... Fahry Muhammad is talking... View

 Kiki Wahyuni	 Vica Kristalia Praticadewi	 Nursin	 Adj Kristawati	 Abd. Rahman_MPSI
 Fitriani Nasir	 melda	 evi rohmawati	1JJ8oSyhB6cAD...	Khairul Saleh S.Pd
 Monita, Mulyani	EVITAMARA	Nur ASiah	Akhmad samsuri	 Sofjansyah Fyan
 Connecting to audio	 Yessy Ade W	Anissa Febri Rac...	 Jubaidah	 Suminah
Suharti	 Muhammad Ma'rifanur	Endah Sulistiyo...	St. Hasnah	St. Hasnah

Mute Start Video Security Participants 54 Chat Share Screen Pause/Stop Recording Breakout Rooms Reactions More

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

851
26/12/2020

End

DAFTAR HADIR

Timestamp	Nama Lengkap (Beserta Gelar)	Email	No. HP/Telepon (WA)	Asal Sekolah
12/26/2020 12:58:04	Dr. Widyatmike Gede Mulawarman, M.Hum.	widyatmike@fkip.unmul.ac.id	081390420781	Universitas Mulawarman
12/26/2020 13:15:33	Adi Krisnawati	krisna.adi95@gmail.com	081350036749	SMA Negeri 1 Long Mesangat
12/26/2020 13:19:16	Evitamara irtantia, S.Pd.	evitamara74@gmail.com	082251735221	Universitas Mulawarman
12/26/2020 13:23:27	Abdullah S,S.Pd	abdullahsyam78@gmail.com	085391067878	MTs Negeri 1 Kutai Kartanegara
12/26/2020 13:31:30	Monita Mulyani, S.Pd	monitamulyani929@gmail.com	082255403094	Universitas Balikpapan
12/26/2020 13:31:33	Suminah, S.Pd.	ullovely91@gmail.com	081250673769	SMP Negeri 1 Muara Jawa
12/26/2020 13:35:58	Raudah Madaniah, SHI	raudahmadaniah@gmail.com	081350896645	SDN. 017 Tenggarong
12/26/2020 13:39:55	St. Hasnah, S.S.	hasnahst73@gmail.com	081347085577	MTs. Negeri 3 Kutai Kartanegara
12/26/2020 13:41:29	Nur Bety	bety_salim@yahoo.com	0811550727	Kantor Bahasa Prov. Kaltim
12/26/2020 13:44:47	Abdul Rahman, S.Pd	rafasyah02al@gmail.com	085348801479	SMA NEGERI 2 MUARA BADAQ
12/26/2020 13:53:51	AGUS KAMALIA, S.Pd	kamalia.atmaja@gmail.com	087831921290	SDN 005 MUARA WAHAU

12/26/2020	13:56:52	Sutami, S.S., M.Pd.	tamisutami99@gmail.com	085246773007	SMKN 15 Samarinda
12/26/2020	13:59:10	Fitriani Nasir, S.Pd.	nasirfitriani3@gmail.com	085246062066	SMAN 10 Samarinda
12/26/2020	14:03:33	SRI MULYATI, M.Pd	bundafanny1976@gmail.com	081258262191	SDN 007 Sungai Pinang Samarinda
12/26/2020	14:04:32	NANIK ERNAWATI,S.Pd.SD	nanikernawati83@gmail.com	081347811008	SDN 010 Samboja
12/26/2020	14:10:19	Herianti, S.Pd.	heryanti87.h8@gmail.com	085239886021	SMKN 19 Samarinda
12/26/2020	14:15:11	Evi Rohmawati,M.Pd	evirohmawatisdn008@gmail.com	082148626597	SDN 003 Sangatta Utara
12/26/2020	14:19:56	MULHATIM, M.Pd	mulhatiem@gmail.com	085345882289	SDN 011 Sangatta Utara
12/26/2020	14:20:37	Nani Astutiningsih	astutiningsihn119@gmail.com	081350658786	SD Muhammadiyah 4 Terpadu Samarinda
12/26/2020	14:22:37	Lilis Arofa	liliarofa@gmail.com	082157987874	SMKN2 Bontang
12/26/2020	14:23:49	Didit Wahyu Putra, S.Pd.	diditwahyu04@gmail.com	085388881611	SMP Negeri 2 Balikpapan
12/26/2020	14:38:15	NUR ASIAH,S.Pd	nurasiahspd86@gmail.com	085246944347	SDN 025 LOA JANAN
12/26/2020	15:31:01	Vica Kristalian Praticadewi, M.Pd	vicakristalian92@gmail.com	085250485867	SD YPVDP Bontang Kalimantan Timur
12/26/2020	16:03:35	Elsy syahdinar, M Pd	elsysyahdinarr06@gmail.com	081257590911	SDN 009 Sangatta Utara

12/26/2020	16:09:29	Umi Rokayah, S.Pd	rokayah.umi@gmail.com	082358901053	SD Negeri 011 Sangatta Utara
12/26/2020	17:47:06	Ana Merlin Wijaya, S. Pd.	merlinwijaya82@gmail.com	08125834193	SMAN 7 Samarinda
12/26/2020	22:31:16	SOFYANSYAH, S.Pd	sofyansyahabdulhamidsyah@gmail.com	081350022046	SD Negeri 001 Pegat Batumbuk
12/26/2020	23:10:32	Ummi May Syarhoh, S.Pd	ummimaysyaroh13@gmail.com	081350602040	SMA BUDI LUHUR SAMARINDA
12/26/2020	23:46:33	Misriani, S.Pd.	misri_an@ymail.com	08125895789	Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur
12/27/2020	7:27:23	Anita, S.Pd	nita8742@gmail.com	083152786937	SDN Sungai Tandipah
12/27/2020	9:59:20	Khairul Saleh S.Pd	salehkhairul383@gmail.com	081352543547	SD Negeri 002 Long Iram Kec. long Iram, Kab. Kutai Barat
12/27/2020	9:59:25	NORMY HAYATY S.Pd	normyhayaty@gmail.com	082254925840	SDN 005 LONG IRAM
12/27/2020	10:35:26	Sadikin, M.Pd	sadikindk95@gmail.com	085250093015	Organisasi PKBI Kaltim
12/27/2020	11:21:51	Marwiyah, S.Pd.		085345673976	SMK Negeri 10 Samarinda
12/27/2020	11:27:04	Kiki Wahyuni, S.Pd	wahyunikiki0@gmail.com	083153527199	Universitas Mulawarman
12/27/2020	11:40:04	Hadijah,S.Pd.	hadijahrhizky@gmail.com	082157707814	Smkn Pelayaran Kalimantan Samarinda
12/27/2020	11:57:43	Nursin,S.Pd	nursinsweet7@gmail.com	085342902241	Mahasiswa

12/30/2020

15:30:11 Paramita Candra Devi

paramita.bitab@gmail.com

081233181116

Sman 1 samarinda

12/30/2020

15:49:40

Suharti, M.Pd

suharti.grand2@gmail.com

082220491591

SMA Negeri 2 Samarinda